

Implementation of Task Assignment Method in Stamping Activity Using Frangipani Stem Media to Enhance Creativity in Children of Group B At Kampung Baru Public Kindergarten

Ria Anggun Trisyani¹

TK Negeri Kampung Baru, riaanggun092@gmail.com

Marcelina Ga²

TK Negeri Kampung Baru, marcelinaga89@gmail.com

ABSTRACT

*This research raises the issue of the creative abilities of group B children in Kampung Baru State Kindergarten in semester II of the 2021/2022 school year in the activity of stamping pictures using the frangipani flower base media through the Assignment method which is carried out in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely: planning, action, observation/evaluation, and reflection stages. This study aims to improve children's creative abilities by using frangipani flower media. Preliminary results were obtained from 3 (20%) children who received a 3-star rating (***) which means the child is developing as expected, and there are 4 (27%) children who received a 2-star rating (**) which means the child is starting to develop, and there were 8 (53%) children who received 1 star (*), which means the child had not yet developed. In cycle I, the results obtained was that 7 (46.7%) children developed as expected, 6 (40%) children began to develop, and the other 2 children (13.3%) had not yet developed. From this data, it can be said that in the first cycle, the success criteria have not been reached, because it is said to be successful if it reaches 80%. In cycle II, 12 children (80%) have developed as expected and 3 children (20%) have started to develop and 0 children (0%) have not yet developed. The conclusion obtained from this study is that the activity of stamping images using frangipani flower media through the assignment method can improve children's creative abilities.*

Keywords: *assignment method; frangipani flower base media; stamp image; development of children's creativity*

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan kemampuan kreativitas anak kelompok B TK Negeri Kampung Baru semester II tahun pelajaran 2021/2022 dalam kegiatan menstempel gambar dengan menggunakan media pangkal bunga Kamboja melalui metode Pemberian Tugas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : tahap perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan media pangkal bunga Kamboja. Hasil awal yang diperoleh dari 3 (20%) anak yang memperoleh penilaian bintang 3 (***) yang artinya anak berkembang sesuai harapan, dan ada 4 (27%) anak memperoleh penilaian bintang 2 (**) yang artinya anak mulai berkembang, dan ada 8 (53%) anak memperoleh bintang 1 (*) yang artinya anak belum berkembang., pada siklus I diperoleh hasil 7 (46,7%) anak berkembang sesuai harapan, dan 6 (40%) anak mulai berkembang, dan yang lainnya 2 anak (13,3%) belum berkembang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, karena dikatakan berhasil apabila mencapai 80%. Pada siklus II menjadi 12 anak (80%) sudah berkembang sesuai harapan dan ada 3 anak (20%) mulai berkembang dan ada 0 anak (0%) belum berkembang. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kegiatan menstempel gambar dengan media pangkal bunga Kamboja melalui metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak.

Kata kunci: Metode Pemberian Tugas; Media pangkal bunga Kamboja; menstempel gambar; dan perkembangan kreativitas anak

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai bidang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi kemampuan bahasa, fisik/motorik, seni dan kemampuan kognitif.

Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan yang menyenangkan dengan prinsip "Belajar sambil bermain, bermain seraya belajar". Berangkat dari sinilah pembelajaran yang ada di TK harus dicermati, sehingga apa yang diharapkan, yakni agar anak-anak lebih mandiri dalam segala hal sesuai dengan kapasitas anak bisa tercapai. Metode pengajaran yang tepat dan cermat akan mengarahkan anak-anak pada hasil yang optimal. Oleh karena itu peningkatan dan pengembangan kreativitas sejak usia dini sangat penting sebab dapat memupuk, merangsang, dan mengembangkannya dengan cara memanfaatkan media yang ada seperti media pangkal bunga Kamboja yang akan digunakan untuk mencap.

Mengacu pada pentingnya memperhatikan kemampuan kreativitas seni anak, maka guru dalam pembelajaran senantiasa selalu melaksanakan pengembangan kreativitas anak dengan memanfaatkan berbagai strategi, metode, pendekatan maupun media yang dipergunakan. Kondisi riil yang dihadapi dalam pembelajaran pada anak usia dini khususnya pada Kelompok B TK Negeri Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dapat disampaikan bahwa dari 15 orang anak ternyata tidak seluruh anak memiliki kemampuan kreativitas yang baik, atau dengan kata lain secara kualitatif rata-rata kemampuan anak sangat rendah, dimana diketahui bahwa dari 15 orang anak ternyata tidak seluruh anak memiliki kemampuan kreativitas yang baik, atau dengan kata lain secara kualitatif rata-rata kemampuan anak sangat rendah dimana dari hasil observasi awal diketahui dari 15 anak tersebut, 3(20%) orang yang berhasil mencapai perkembangan dengan penilaian bintang 3(***) mereka sudah berkembang sesuai harapan dan ada 4(27%) anak memperoleh penilaian bintang 2(**) atau mereka baru mulai berkembang. Sedangkan 8 orang (53%) sama sekali belum berkembang. Beberapa hal yang menjadi penyebab kondisi seperti ini adalah; (1) Anak belum mengetahui cara menstempel dengan baik (2) Anak belum terlatih dalam menstempel gambar (3) kurangnya kemampuan guru menggali kemampuan anak, (4)strategi pembelajaran yang konvensional menyebabkan anak tidak mendapatkan porsi untuk berkreaitivitas, (5)Pola asuh di rumah tangga dengan kondisi orang tua sangat sibuk sehingga tidak sempat melatih anak, (6)Pada usia 4-5 tahun dimana anak pada fase ini adalah fase bermain anak agak susah diajak melaksanakan hal-hal yang lebih serius.

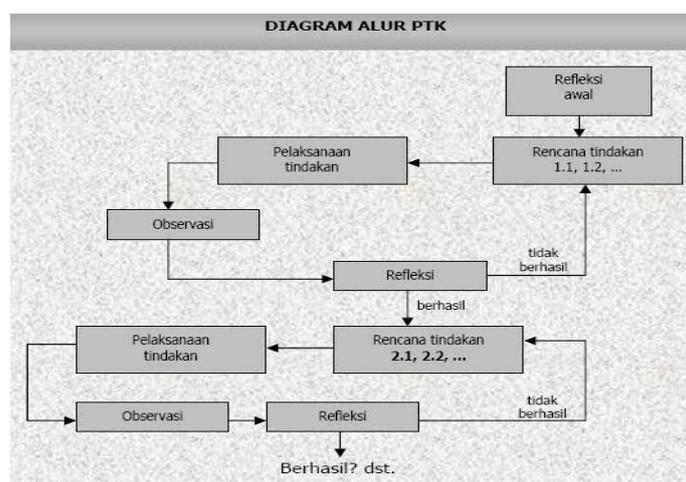
Rendahnya tingkat perkembangan kreativitas anak yang sedemikian rupa maka peneliti mengupayakan peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui metode pemberian tugas dalam kegiatan stempel gambar dengan media pangkal bunga Kamboja. Upaya yang dilakukan adalah memperkenalkan macam-macam kreativitas stempel gambar kemudian menyuruh mereka menstempel gambar dengan media pangkal bunga Kamboja. Menstempel gambar dengan media pangkal bunga Kamboja belum pernah dilakukan sehingga anak-anak lebih bersemangat dalam kegiatan ini. Hal inilah yang diyakini sebagai cara pemecahan masalah penelitian. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam penelitian ini diangkat judul "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Dalam Kegiatan Menstempel Gambar Dengan Media Pangkal Bunga Kamboja Pada Anak Kelompok B TK Negeri Kampung Baru Semester II tahun Pelajaran 2021/2022"

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan media pangkal bunga Kamboja

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah kelompok B TK Negeri Kampung Baru yang jumlah anaknya 15 anak. Penelitian ini dilaksanakan menjadi 2 siklus yang tiap siklus terdapat tahap atau langkah. Adapun tahap-tahap atau langkah tersebut yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan ini terlihat pada gambar berikut;



Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Mc Taggart (Indien, 2012)

Model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya

HASIL

Pada siklus I ada 7 (46,7 %) anak berkembang sesuai harapan, dan 6 (40 %) anak mulai berkembang, dan yang lainnya 2 anak (13,3 %) belum berkembang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, karena dikatakan berhasil apabila mencapai 80%, sehingga perlu dilakukan perbaikan menggunakan siklus II. Pada siklus II menjadi 12 anak (80%) sudah berkembang sesuai harapan dan ada 3 anak (20%) mulai berkembang dan ada 0 anak (0%) belum berkembang.

Rekap Penilaian Kemampuan Anak Menstempel Gambar Dengan Pangkal Bunga Kamboja

No	Kode Subyek	Hasil Penilaian Siklus I	Hasil Penilaian Siklus II	Peningkatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)
1	B1	2	2	-
2	B2	3	3	-
3	B3	2	3	1
4	B	3	3	-

5	B5	1	2	1
6	B6	3	3	-
7	B7	2	3	1
8	B8	3	3	-
9	B9	3	3	-
10	B10	2	3	1
11	B11	1	2	1
12	B12	2	3	1
13	B13	3	3	-
14	B14	3	3	-
15	B15	2	3	1

Penerapan media pangkal bunga Kamboja melalui metode pemberian tugas untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok B TK Negeri Kampung Baru. Setelah dilaksanakan pembelajaran dari 15 anak. Ada 12(80%) anak yang memperoleh penilaian bintang 3 (***) yang artinya anak sudah berkembang sesuai harapan. Ada 3 (20%) anak memperoleh bintang 2 (**) yang artinya anak sudah mampu melakukan tapi masih dibantu guru artinya anak mulai berkembang dan 0 (0%) anak memperoleh bintang 1 (*) yang artinya anak belum berkembang dalam melakukan kegiatan ini. Semua ini termasuk sudah memenuhi persyaratan indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 80% anak berada pada kategori mampu melakukan tanpa bantuan atau sudah sangat mampu melakukan tugas yang diberikan. Melihat kenyataan tersebut, penelitian **dinyatakan berhasil** dan tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan Melalui Metode Pemberian Tugas Dalam Kegiatan Menstempel Gambar Dengan Media Pangkal Bunga Kamboja Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B4 TK Negeri Kampung Baru Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
2. Agung. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha Singaraja Ganesha, dkk. 2011.
3. Depdiknas. 2008. *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK.
4. Depdiknas. 2010. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Depdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Menjaminan Mutu Pendidikan.
6. Dimiyati dan Mudjiono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti
7. Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 Tanggal 23 November 2007. Jakarta: Depdiknas.